PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN DI WILAYAH BANDUNG

Lilis Puspitawati, SE., M.Si. Ak

Rizki Listiani Rahayu

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Financial performance improved when doing corporate governance well, to the company's need to improve the financial performance of companies that need reliable internal audit that is expected to assist management in making the right decisions to manage the company's activities. In addition to internal audits, intellectual capital is an important part because it contains the sciences karyawan.Tujuan of this study was to determine the effect of internal audit and the financial performance of intellectual
capital.
The method used is descriptive and quantitative verification approach. The unit of analysis in this study is the internal audit, human resources and management in state-owned bank branches in Bandung. Data collection method used is the method of census 4 state-owned bank branches in Bandung with the number of respondents 40 people. To determine the effect of internal audit and intellectual capital on the financial performance then performed statistical tests using correlation analysis, regression analysis, and to test the hypothesis used was t test using the tools SPPS 20.0 for windows.
The results showed an internal audit has been pretty good, so is good enough intellectual capital and financial performance has been quite good, and the results of quantitative research shows the influence of the internal audit and intellectual capital on the financial performance of 64.6% and the remaining 35.4% is explained by factors other.

Keywords: Internal Audit, Intellectual capital, financial performance

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menjadi acuan investor dalam membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan tetap menarik bagi investor. Laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Informasi keuangan tersebut dapat digunakan oleh para pemakai untuk pengambilan keputusan investasi.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sebelum memahami masalah penilaian kinerja lebih jauh, maka ada beberapa pengertian kinerja seperti yang telah dijelaskan oleh Helfert (1996:67) bahwa “Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen.”

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kinerja merupakan indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan. Manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan interen maupun eksteren melalui informasi. Informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan. Variebel kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan di masa lalu. Selain itu, ukuran keuangan tersebut dilengkapi dengan ukuran nonkeungan tentang kepuasan konsumen, *produktifitas*, dan *cost effectiveness*, proses bisnis, produktifitas dan komitmen perusahaan untuk menentukan kinerja keungan perusahaan di masa yang akan datang(Indah Fajarini S.W : 4).

Pada kinerja keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh internal audit, komite audit,dan faktor internal organisasi baik secara parsial maupun secara simultan (Moerhadi;2005), Dalam artian apabila komite audit menjalankan tugasnya secara efektif begitujuga audit internal, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan,sebaliknya jika komite audit dan audit internal tidak menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif maka akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan pun tidak terlepas dari *intellectual capital* yang sangat membantu naiknya kinerja keuangan . Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan selain dari internal audit yang bagus dan baik bisa juga dilihat dari intellectual capital, Modal intelektual merupakan komponen-komponen aset tidak berwujud yang terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu *organizational* (*structural*) *capital*,*relational capital*, dan *human capital* (IFAC, 1998 dalam Ulum, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN diwilayah Bandung ?
2. Seberapa besar pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN diwilayah Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh audit internal dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank diwilayah Bandung baik secara parsial atau secara simultan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ingin penulis kaji, maka tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN diwilayah Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN diwilayah Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh audit internal dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank BUMN diwilayah Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat secara praktis dan akademis sebagai bahan masukan khususnya mengenai pengaruh audit internal dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Audit Internal

Sebagaimana dikemukakan oleh Sukrisno Agus (2004:221) mengemukakan definisi internal audit adalah sebagai berikut:

“Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah (misalnya peraturan dibidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan,

perindustrian, investasi dan lain-lain) dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi akuntansi yang berlaku (standar akuntansi keuangan)"

Dalam pelaksanaan tugasnya internal audit mempunyai batasan dan lingkup yang dilaksanakannya. Menurut Cashin (2006:11) Ruang lingkup internal audit adalah sebagai berikut :

"…The element of internal audit may be grouped under :
1. Compliance
2. Verification and
3. Evaluation

Selain itu Hiro Tugiman (2006:20) menambahkan hal-hal yamh menjadi ruang lingkup internal audit yaitu :

1. Penyampaian hasil pemeriksaan : pemeriksa internal harus melaporkan hasil-hasil pemeriksaan yang diperoleh oleh kegiatan pemeriksaannya.
2. Tindak lanjut hasil pemeriksaan; pemeriksa internal harus terus meninjau atau melakukan *Follow up* untuk memastikan bahwa terhadap temuan temuan pemeriksaan yang melaporkan telah dilakukan tindak lanjut yang tepat.

Intellectual Capital

Menurut Burr & Girardi ,*Intellectual Capital* adalah produk dari interaksi antara kompetensi, komitmen, dan pengendalian kerja dari karyawan.Kapasitas intelektual dari SDM yang dimiliki organisasi dapat dilihat dari kualitaskompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan yang dimiliki oleh karyawan.

menurut Zuhal (2010) menyatakan bahwa Pada umumnya para peneliti membagi IC menjadi tiga komponen, yaitu :*human capital* (HU), *structural capital* (SC)*, dan customer capital* (CC).

Kinerja Keuangan

Menurut Budi Rahardjo, Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas, leverage, dan profitabilitas yang dibuat oleh manajemen sebagai salah satu pedoman untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan di masa yang akan datang.

Menurut Budi Rahardjo (2007: 141) Dewasa ini pengukuran kinerja selain financial tidaklah cukup mencerminkan kinerja organisasi yang sesungguhnya, bukan saja diukur secara financial tetapi bisa diukur juga dengan non financial seperti:

1. *employee productivity* (EP)
2. kepuasan konsumen, dan
3. produktifitas

Hasi Penelitian Sebelumnya

Pengaruh Audit Internal dalam Kinerja Keuangan

Menurut Sulad Sri Hardanto, audit internal menjadi acuan ketepatan waktu seluruh pelaporan keuangan dan menentukan kinerja keuangan pada perusahaan atau perbankan.

Menurut Husein Umar, Untuk membuat informasi keuangan data yang dibutuhkan antara lain dari hal hal yang berhubungan dengan kinerja keuangan dalam perusahaan dari data internal perusahaan yang diperoleh dari hasil proses audit internal dan dari hasil intelijen keuangan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Arfan Ikhsan,"Di dalam komponen terdapat salahsatu komponen yaitu *human Intellectual capital* yang akan memegang peran penting seperti contoh paten sumber daya hayati serta gen-gen tertentu yang akan menjadi kekayaan berharga dimasa depan dan bagi perusahaan atau perbankan akan menjadi peningkatan kinerja keuangan".

Menurut Satyo Fatwan," Berdasarkan semua inisiatif yang dilakukan bahwa Westpac bank sukses dalam memaksimalkan modal intelektual perusahaan dalam mewujudkan nilai kinerja keuangan berdasarkan pengetahuan tentang pelanggan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adanya audit internal membantu mengawasi jalannya perbankan khususnya dalam kinerja keuangan, untuk menghindari adanya penurunan kinerja keuangan yang ada pada perbankan dan dengan adanya internal audit membantu mengawasi kinerja keuangan yang ada pada perusahaan cara Audit internal yang efektif dapat memberikan kepercayaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Begitu juga dengan *Intellectual Capital*, malalui Intellectual Capital kinerja keuangan akan meningkat karena perusahaan yang memiliki *Intellectual Capital* yang lebih tinggi cendrung memiliki kinerja masa depan yang baik. Maka logikanya rata-rata pertumbuhan dari *Intellectual capital (rate of growth of intellectual capital-ROGIC)* juga akan memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan masa depan.

Penelitian Tan et al. (2007) telah membuktikan bahwa ROGIC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H1 : Audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan
H2 : *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan
H3 : Audit internal dan *Intellectual Capital* berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Audit Internal, *Intellectual Capital*, dan Kinerja Keuangan

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam Pengaruh Audit Internal dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank di wilayah Bandung serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang berhubungan dengan audit internal dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.

3.5 Populasi Dan Penarikan Sampel

populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN di Wilayah Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 4 Bank dengan jumlah responden 10 orang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tetutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan sebagai sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan.

1. Pengujian Hipotesis

Menetapkan Hipotesis Penelitian

A. Hipotesis Penelitian Secara Simultan

- Hipotesis Penelitian

Karena hipotesis yang akan digunakan ini berkaitan dengan ada tidaknya peran variabel independent yaitu internal audit dan *Intellectual Capital* dalam menunjang variabel dependen yaitu kinerja keuangan maka dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis nol (HO) dan hipotesis alternatif (H1). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Ho= Audit internal dan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_1= Audit internal dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H1) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho:β=0 Audit internal dan *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H1:β≠0 Audit internal dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

B. Hipotesis Penelitian Secara Parsial

- Hipotesis Penelitian

A. Karena hipotesis yang akan digunakan ini berkaitan dengan ada tidaknya peran variabel independent yaitu internal audit dalam menunjang variabel dependen yaitu kinerja keuangan maka dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis nol (HO) dan hipotesis alternatif (H1). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Ho= Internal audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_1= Internal audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

B. Karena hipotesis yang akan digunakan ini berkaitan dengan ada tidaknya peran variabel independent yaitu *Intellectual Capital* dalam menunjang variabel dependen yaitu kinerja keuangan maka dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis nol (HO) dan hipotesis alternatif (H1). Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Ho= *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_1= *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Hipotesis Statistik

A. Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H0) yang diformulasikan untuk ditolak dan

hipotesis alternatif (H1) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho:β=0 Audit internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H1:β≠0 Audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

B. Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H1) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

Ho:β=0 *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H1:β≠0 *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Gambar 3.1
Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Perkembangan Arus Kas Bebas, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang pada PT Intraco Penta Tbk tahun 2005-2011

Analisis Deskriptif Data Audit Internal

Pengaruh internal audit pada Bank di wilayah Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Internal audit diukur menggunakan 5 (lima) dimensi yaitu *compliance*, *verification*, *evaluation*, penyampaian hasil pemeriksaan, dan tindakan lanjut hasil pemeriksaan serta dioperasionalisasikan menjadi 10 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang internal audit pada Bank di wilayah Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Variabel Internal Audit

Persentase total skor tanggapan responden atas variabel internal audit sebesar 65,55%,berada di antara interval 52 – 68. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa internal audit dalam kategori cukup baik/sedang. Selanjutnya bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden pada hampir semua indikator berada pada interval 52 – 68 yang termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa internal auditor secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik.

Analisis Deskriptif Data *Intellectual Capital*

Pengaruh *intellectual capital* pada Bank di wilayah Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. *Intellectual capital* diukur menggunakan 3 (tiga) dimensi yaitu *human capital (HU)*, *structural capital (SC)*, dan *customer capital (CC)* serta dioperasionalisasikan menjadi 10 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang *intellectual capital* pada Bank di wilayah Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai

Intellectual Capital

Persentase total skor tanggapan responden atas variabel *intellectual capital* sebesar 69,90%, berada di antara interval 68-84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dalam kategori baik. Selanjutnya bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden pada indikator HU dan SC hampir mencapai interval 68 – 84 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan indikator CC sudah masuk kategori baik karena berada pada interval 68-84. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* secara keseluruhan berada pada kategori baik.

Analisis Deskriptif Data Kinerja Keuangan

Pengaruh kinerja keuangan pada Bank di wilayah Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kinerja keuangan diukur menggunakan 3 (tiga) dimensi yaitu kepuasan konsumen, *employee productivity*, dan produktivitas serta dioperasionalisasikan menjadi 10 butir pernyataan. Untuk mengetahui gambaran empirik secara menyeluruh tentang kinerja keuangan pada Bank di wilayah Bandung maka dilakukan perhitungan persentase skor jawaban responden pada setiap butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai

Kinerja Keuangan

Persentase total skor tanggapan responden atas variabel kinerja keuangan sebesar 69,90%, berada di antara interval 68-84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dalam kategori baik. Selanjutnya bila dilihat berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden pada semua indikator berada pada interval 68 – 84 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan secara keseluruhan berada pada kategori baik.

4.2 Pembahasan

- **Hasil Analisis Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan**

  Berdasarkan tabel yang menunjukan hubungan antara audit internal dengan kinerja keuangan adalah sebesar 0,686 dengan arah positif, hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,60 – 0,799 yang tergolong dalam kriteria cukup erat. Dengan besaran koefisien determinasi sebesar 33,18% hubungan yang terjadi audit internal terhadap kinerja keuangan terbilang cukup erat dikarenakan kinerja keuangan dapat dijelaskan dengan audit internal, sehingga wajar apabila pada bank BUMN terjadi fenomena dimana kinerja keuangan akan menurun apabila audit internal tidak baik tetapi ada sekitar 35,4% faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

  Berdasarkan tabel dan gambar terlihat bahwa Ho ditolak terdapat T_{hitung} jatuh di daerah penolakan atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,290 > 2,02),maka Ho ditolak artinya dari uji ini bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel audit internal terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat diartikan bahwa pada bank BUMN harus meningkatkan audit internal dalam perusahaan agar kinerja keuangan lebih meningkat. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa audit internal memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan.

- **Teori dan Jurnal Yang Mendukung Hasil Penelitian**

  Teori yang mendukung adanya pengaruh audit internal dengan kinerja keuangan adalah menurut Husein Umar, yang menyatakan bahwa untuk membuat informasi keuangan data yang dibutuhkan antara lain dari hal-hal yang berhubungan dengan kinerja keuangan dalam perusahaan dari data internal perusahaan yang diperoleh dari hasil proses audit internal dan dari hasil intelijen keuangan.

  Menurut peneliti terdahulu Hanifah menyatakan audit internal secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan dengan arahan positif terhadap kinerja keuangan, keberpengaruhan ini mengandung makna jika audit internal efektif bersama-sama saling bersinergi maka dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada BankBUMN diwilayah Bandung

- **Hasil Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan tabel adalah sebesar 0,521 dengan arah positif artinya terdapat hubungan yang cukup erat antar *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 – 0,599 yang tergolong dalam kriteria cukup kuat. Arah positif menggambarkan apabila *intellectual capital* meningkat maka kinerja keuangan akan meningkat. Dengan besaran determinasi sebesar 51,41% hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan terbilang cukup erat karena apabila *intellectual capital* tidak berjalan dengan baik, dalam penelitian ini terdapat 48,59% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan pada tabel dan gambar dapat dilihat Ho ditolak terdapat T_{hitung} jatuh di daerah penolakan atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,257 > 2,02) artinya terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat diartikan apabila pada perusahaan *intellectual capital* tidak berjalan dengan baik akan berpengaruh pada kinerja keuangan yang akan menurun.

- **Teori dan Jurnal Yang Mendukung Hasil Penelitian**

Teori yang mendukung *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan menurut Arfan Ikhsan, menyatakan bahwa didalam komponen terdapat salahsatu komponen yaitu human *intellectual capital* yang akan memegang peran penting seperti contoh paten sumber daya hayati serta gen-gen tertentu yang akan menjadi kekayaan berharga dimasa depan dan bagi perusahaan atau perbankan akan menjadi peningkatan kinerja keuangan.

Peneliti terdahulu Firer dan Eilliams (2003) menyatakan telah membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Audit Internal Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN diwilayah Bandung

- **Hasil analisis Pengaruh Audit Internal Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan korelasi internal audit dan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan atau (R) sebesar 0,646, nilai R pada tabel diatas menunjukan kekuatan hubungan kedua variabel independen (audit internal dan *intellectual capital*) secara simultan dengan kinerja keuangan. Pengaruh signifikan struktur audit internal dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan sebesar 64,6% sedangkan sisanya 35,4% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

- **Hasil Analisis Signifikansi Audit Internal Dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa Ho ditolak terdapat F_{hitung} jatuh di daerah penolakan atau $F_{hitung} = 33,78 > F_{tabel} = 3,25$ $df_1 = 2$ dan $df_2 = 37$ pada $\alpha = 5$ %, oleh karena itu dapat disimpulakan terdapat pengaruh dan signifikan antara audit internal dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa audit internal dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga dari informasi diatas sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan audit internal dan *intellectual capital* untuk meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Audit Internal Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN di Bandung, yang terdaftar di BEI”, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan antara lain :

1. Bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank BUMN di Bandung, hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan dengan nilai pengaruh yang didapat yaitu sebesar 33.18%.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank BUMN di Bandung, hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan dengan nilai pengaruh yang didapat yaitu sebesar 51.41%.

3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh dan signifikan antara audit internal dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Pada Bank BUMN di Bandung, hal ini ditunjukan dari hasil penjumlahan kedua variabel tersebut dan nilai total pengaruh yang didapat yaitu sebesar 64.6%, sedangkan sisanya sebesar 35.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain:

1. Audit internal hendaknya lebih sering menyampaikan laporan tentang hasil temuannya dengan cara lebih bekerjasama dengan pihak manajemen dan selalu terbuka dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Audit internal pun hendaknya lebih diberi tanggung jawab dalam kegiatan evaluasi dengan cara lebih melakukan penilaian secara menyeluruh supaya lebih meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan apabila audit internal berjalan dengan baik.
2. Pada *intellectual capital* yang ada di Bank BUMN di Bandung hendaknya semakin ditingkatkan dalam hal pelatihan bagi pegawai mengenai sistem yang dipakai pada bank dengan cara rutin mengadakan pelatihan selain itu pada pelaksanaan intellectual capital harus lebih ditingkatkan terutama sumber daya manusia yang bisa bertanggung jawab dengan semua yang dikerjakan dan bisa membangun kepercayaan para nasabahnya.
3. Untuk kondisi kinerja keuangan pada Bank BUMN di Bandung maka hendaknya aktivitas audit internal dan *intellectual capital* lebih ditingkatkan dan dijalankan dengan benar sehingga setiap pelaksanaan aktivitas perusahaan agar dapat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

*Arens dan Loebbecke (*2002) "*Auditing An Intgrated Approach"*

Arfan Ikhsan. 2008. Akuntansi Sumberdaya Manusia, Graha Ilmu : Yogyakarta

Budi Hardjo. 2007. Keuangan & Akuntansi : Non Keuangan, Graha Ilmu : Yogyakarta

Burr & Girardi. 2002. Complexity And Knowledge Managemen, Gramedia Pustaka : Bandung

Cashin, P. dan McDermott, J., 2006, The Long-Run Behavior of Commodity Prices: Small Trends and Big1. Variability, IMF Staff Papers.

DR.Achmads Ruky. 2001. Sistem Manajemen Kinerja, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Edy Sukarno. 2002. Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Edvinsson. 2000. *Knowledge Ecology In Global Business Managing Intelectual Capital,* Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Hiro Tugiman. 2006. *Stadar Profesional Audit Internal*. Kanisius : Bandung

Muhammad Ichsan.2002. Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Hartono, B. 2001. *Intellectual Capital* . Sebuah Tantangan Akuntansi Masa Depan,Media Akuntansi

Husein Umar. 2002. Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif dan Modern, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Mamduh M.Hanafi.2010. Portofolio dan Investasi, Kanisius : Yogyakarta

Mardiasmo.2002. Akuntansi Sektor Publik. Balai Buku : Yogyakarta

Mulyadi. 2009. Auditing Edisi 6 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta

Robert Tampubolon.2004. Risk Managemen. PT Elexmedia Koomputindo : Jakarta

Satyo Fatwan. 2009. *Intellectual Capital*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Sugiyono. 2009*. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno Agoes. 2004. *Auditing,* Jakarta. Edisi ketiga, Fakultas Ekonomi UI : Jakarta.

Sulad Sri Hardanto,Ir.,MM,MBA,CFA,RFA,FRM,CWM. 2006. Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Gramedia : Jakarta

Susanti Irawati. 2008. *Auditing*, Gramedia Pustaka : Bandung

Sony Yuwono. 2002. Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

Umi Narimawati. 2010*. Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Genesis.

Zuhal. 2010. Knowledge Platform Kekuatan Daya Saing dan Innovation, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta

JURNAL

Benny Kuryanto dan Muchamad Syafruddin, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 9,no. 1, 1-20, Pengaruh Modal *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hanifah, Prosiding SNaPP2011: Social, Ekonomi dan Humaniora, issn 2089-3590, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Budaya Organisasi, Komite Audit dan Audit Internal Terhadap "Good Corporate Governance" dan Implikasinya Pada Kinerja Keuangan BUMN.

Hasnah, Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 5 Issn: 1441-9552, Peranan Internal Audit Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan.

Helfert.E.A. 1996. Alih Bahasa Herman Wibowo. Teknik Analisis Keuangan, Dalam Mengelola Dan Mengukur Kinerja Perusahaan. Jakarta: Edisi delapan, Erlangga.

Ihyaul Ulum. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No. 1. Pp.35-57, *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

Indah Fajarini S.W. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4,No. 1 Maret 2012, pp.1-12 ISSN 2085-4277, Pengaruh *Intelectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Ming-Chin Chen, IC and Firms'Market Value 159, An Empirical Investigation of The Relationship Between Intelectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance.

Mulyadi (2009), Akuntansi Biaya, Edisi ke lima Cetakan Kesembilan, Penerbit UPP-STIM Ykpn, Yogyakarta.

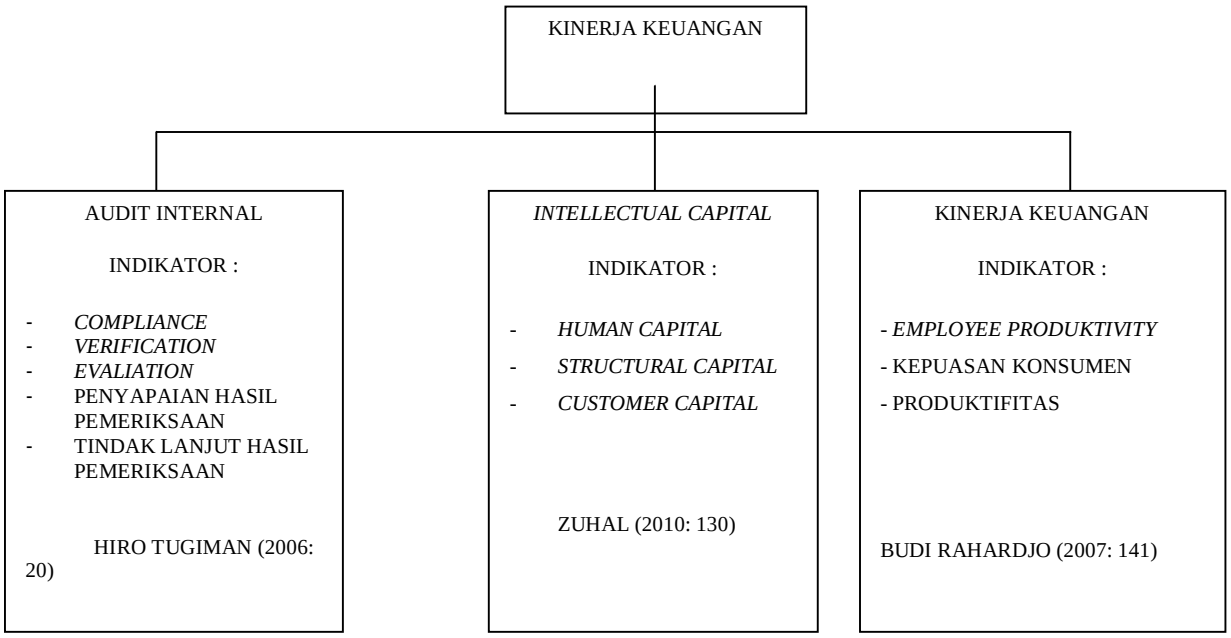
INTERNET

WWW.Google.com

WWW.Kompas.com

WWW.Referensimakalah.com

LAMPIRAN



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Jenis Data	No. kuisioner
Internal Audit (X_1)	Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah (misalnya peraturan dibidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain) dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi akuntansi yang berlaku. Sukrisno Agus (2004:221)	1. Compliance 2. Verification 3. Evaluation 4. Penyampaian hasil pemeriksaan 5. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Hiro Tugiman(2006:20)	Ordinal	1-2 3 4-5 6-7 8-10
***Intellectual Capital* (X_2)**	*Intellectual Capital* adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (intangible assets) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, structural, dan pelanggan. Arfan Ikhsan (2008: 83)	1. *human capital* (HU), 4. *structural capital* (SC), 5. *dan customer capital* (CC). Zuhal	Ordinal	11-13 14-17 18-20
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap	non financial 1. Kepuasan Konsumen 2. *Employee Productivity*	Ordinal	21-24 25-27

	kemampuan perusahaan baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas leverage, dan pro" tabilitas yang dibuat oleh manajemen sebagai salah satu pedoman untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan di masa yang akan datang. Budi Rahardjo (2007: 17)	(EP) 3. Produktifitas Budi Rahardjo		28-30



Gambar 3.1 Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

Tabel 4.1
Rekapitulasi Variabel Internal Audit

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Compliance	296	400	74,00	Baik
Verification	159	200	79,50	Baik
Evaluation	242	400	60,50	Cukup Baik
Penyampaian hasil pemeriksaan	260	400	65,00	Cukup Baik
Tindakan lanjut hasil pemeriksaan	354	600	59,00	Cukup Baik
Total	**1311**	**2000**	**65,55**	**Cukup Baik**

Tabel 4.2

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai

Intellectual Capital

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Human capital (HU)	405	600	67,50	Cukup Baik
Structural capital (SC)	543	800	67,88	Cukup Baik
Customer capital (CC)	450	600	75,00	Baik
Total	**1398**	**2000**	**69,90**	**Baik**

Tabel 4.3

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai

Kinerja Keuangan

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
Kepuasan konsumen	632	800	79,00	Baik
Employee productivity	499	600	83,17	Baik
Produktivitas	472	600	78,67	Baik
Total	**1603**	**2000**	**80,15**	**Baik**